

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat formal, obyektif, sistematis dan menggunakan data numerik untuk memperoleh informasi berupa data (Notoatmodjo, 2018). Sampai saat ini metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang mengkaji dinamika korelasi faktor risiko dan dampaknya dengan melakukan pendekatan, pengamatan atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan (pendekatan point-in-time) dengan menggunakan metode metode cross-sectional, artinya setiap mata pelajaran hanya diamati satu kali saja dan dalam pemeriksaan itu diukur sifat atau variabel suatu mata pelajaran. Hal ini tidak berarti semua objek penelitian diamati dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara pengetahuan tentang gizi dan pola makan dengan status gizi pada remaja di MTS YPI Cikoneng.

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen pengetahuan dan pola makan sedangkan variabel depennya adalah status gizi remaja.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

3.2.2 Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di MTS YPI Cikoneng Kecamatan Ciparay

3.3 Teknik Sampling Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan populasi bukan hanya manusia saja, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, kumpulan umum bukan hanya jumlah mata pelajaran/objek yang diteliti, tetapi mencakup seluruh ciri/ciri mata pelajaran/objek (Sugiyono, 2017).

Populasi penelitian ini adalah remaja putri MTS YPI Cikoneng yang berjumlah 108 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan finansial, tenaga, dan waktu, maka sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Temuan dari seleksi dapat diterapkan pada masyarakat umum. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2017).

Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N[d^2]}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Nilai presisi

$$n = \frac{108}{1 + 108[0,05^2]}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0.27}$$

$$n = 85,03$$

Dibulatkan menjadi 85

Berdasarkan rumus slovin sampel yang di ambil pada penelitian ini berjumlah 85 responden siswi MTS YPI Cikoneng

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Setiap anggota tentu saja wakil dari populasi yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakter. Tehnik sampling yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probabilitas* (tidak berpeluang) yaitu teknik pengambilan sampel yang

memberikan kesempatan yang tidak sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dimasukkan ke dalam sampel. Pemilihan unsur sampel didasarkan pada penilaian peneliti sendiri. Dalam prosedur ini tidak diketahui apakah setiap unsur berpeluang menjadi unsur sampel atau tidak. Adapun jenis teknik sampling tidak berpeluang yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Stratified random sampling*. Menurut Notoatmodjo *Stratified random sampling* adalah Stratified random sampling atau pengambilan sampel acak berstrata adalah teknik pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat populasi menjadi beberapa subpopulasi (lapisan, strata) dan kemudian mengambil sampel dari setiap subpopulasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang, yang peneliti bagi menjadi 3 kelas menggunakan rumus yaitu jumlah siswi masing masing kelas dibagi populasi dikalikan jumlah sampel. Berikut rinciannya:

Kelas	Jumlah siswi masing-masing kelas	Sampel yang diambil dari masing-masing kelas
Kelas 7	41 orang	$(41:108) \times 85 = 32$ orang
Kelas 8	32 orang	$(32:108) \times 85 = 25$ orang
Kelas 9	35 orang	$(28:108) \times 85 = 28$ orang
	Total sampel	85 orang

Kriteria sampel yang dicari dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2014) adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri umum subjek penelitian pada kelompok sasaran yang ada. Pertimbangan ilmiah harus memandu penentuan

kriteria inklusi (Nursalam, 2015). Adapun kriteria remaja untuk penelitian ini, yaitu:

- 1) Remaja putri yang statusnya siswi di MTS YPI Cikloneng
- 2) Usia 13-15 tahun
- 3) Kooperatif (mampu bekerja sama)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dikeluarkannya/penghilangan dari suatu penelitian terhadap individu yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan, seperti kondisi yang menghalangi kemampuan untuk menyelesaikan penelitian (Nursalam, 2015). Kriteria eklusi remaja dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tidak bersedia jadi responden
- 2) Tidak hadir karena sakit, izin atau alfa

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen				
Pengetahuan tentang gizi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja terkait gizi	Kuesioner	Baik: $\geq 75\%$ Cukup: 56% -74%. Kurang: $< 56\%$. (Arikunto, 2018)	Ordinal
Pola Makan	Jenis makan, pola makan dan Frekuensi makan dalam satu hari	Kuesioner	1. Tidak Baik (Pola, jenis dan frekuensi salah satunya tidak baik) 2. Baik (Pola, Jenis dan frekuesnsinya baik)	Ordinal

Variabel Dependen					
Status Gizi Remaja	Status gizi remaja yang diukur dari IMT (BB/TB2)/U yang dikategorikan berdasarkan ambang batas (<i>Z-score</i>) menurut Kemenrtian Kesehatan RI	Observasi	Kurus ($<-3SD$ s.d $-2SD$) Normal ($-2SD$ s.d $+1SD$) overweight ($+1SD$ s.d $+2SD$) Obesitas ($>3SD$)	Ordinal	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dalam situasi berbeda, dari sumber berbeda, dan dengan cara berbeda. Jika dilihat dari lingkungan, maka data dikumpulkan di lingkungan alam, di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dalam seminar, diskusi, dan lain-lain. Berdasarkan sumber datanya, dapat digunakan sumber primer dan sekunder dalam pengumpulan data. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Selain itu metode atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, angket, observasi dan kombinasi ketiganya (Sugiyono, 2017). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner pengetahuan dan pola makan.

a. Quesioner

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu pengetahuan terkait gizi remaja. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan dan pola makan remaja terkait gizi. Quesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti yang akan diuji kepada responden setelah peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada quesioner ini.

Qisi-Qisi quesioner diantaranya:

1) Kisi kisi kuesioner pengetahuan

Pertanyaan	No	
	Positive	Negatif
Definisi	1,2,14,15	
Fungsi Gizi	5	3,4
Jenis Makanan	6,8	7,16,18
Frekuensi Makan	9,11	13
Pengaruh/Dampak Gizi	10,17,20	12,19

Ketentuan

1. Pertanyaan positif (benar: nilai 1, salah : Nilai 0)
2. Pertanyaan negatif (benar: nilai 0, salah : Nilai 1)

2) Quesioner Pola Makan

Pertanyaan	No
Pola Makan	2,5,7,8,13,14,15
Frekuensi Makan	1,10
Jenis Makanan	3,4,6,9,11,12,

Ketentuan

- a) ya: nilai 1,
- b) tidak : Nilai 0)

b. Observasi (pengamatan)

Merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan-perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, menggunakan teknik observasi yang terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang akan diobservasi yaitu berat badan dan tinggi badan yang akan diukur oleh timbangan dan meteran.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan data. Pemrosesan data melibatkan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2014), adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan

Pertama, hasil survei responden harus diedit. Secara umum penyuntingan adalah kegiatan memeriksa dan memperbaiki kelengkapan formulir.

b. Coding

Pengkodean data adalah proses mengubah data huruf menjadi data numerik. Penggunaan coding memudahkan analisis data dan mempercepat pemasukan data. Entri data adalah transfer pengkodean dari kuesioner ke perangkat lunak. Pengkodean data memberikan kode-kode khusus kepada responden oleh responden untuk memudahkan proses pencatatan data. Pengkodean data berarti mengubah data menjadi kode, biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya adalah untuk

mentransfernya ke penyimpanan, seperti komputer, dan kemudian menganalisisnya. Setelah data diubah menjadi angka, peneliti dapat dengan mudah mentransfernya ke program untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS.

c. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. *Tabulating*

Siapkan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti.

3.6.2 Analisa Data

Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang dikembangkan (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan variabel yang digunakan, baik pengetahuan maupun status gizi merupakan variabel skala ordinal yang umumnya tidak mempunyai distribusi normal, sehingga analisis statistik yang dipilih dalam penelitian ini adalah non parametrik seperti yang dijelaskan di bawah ini:

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan dengan menganalisis setiap variabel hasil survei. Analisis univariat biasanya

hanya menghasilkan distribusi dan persentase masing-masing variabel, yang bertujuan untuk mengetahui proporsi setiap respon (Notoatmodjo, 2014). Tujuan analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat data numerik menggunakan mean atau median, median, dan standar deviasi. Artinya analisis penelitian ini hanya menyajikan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

fi = Frekuensi

n = Jumlah Responden

Data yang diperoleh dari setiap tabel mudah untuk dianalisis, sehingga peneliti menggunakan pedoman penafsiran data pada kategori berikut untuk menafsirkan data:

0%	: Tidak satupun responden
1-26%	: Sebagian kecil responden
27-49%	: Hampir setengah responden
50%	: Setengahnya
51-75%	: Sebagian besar responden
76-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

b. *Analisi Bivariat*

Setelah melakukan analisis univariat di atas, hasilnya menunjukkan karakteristik atau sebaran masing-masing variabel dan dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Uji chi-square digunakan untuk analisis bivariat pada penelitian ini. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 95% atau nilai 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - u_0}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : Nilai yang dihitung (disebut t hitung)

X : Rata-rata xi

u₀ : Nilai yang dipotesiskan

S : Simpangan Baku

N : Jumlah anggota sampel

Menurut hasil perumusan diatas maka dapat ditentukan, jika:

1. Bila nilai $p \leq \alpha$ (0,05) H₁ ditolak secara statistik yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
2. Bila nilai $p > \alpha$ (0,05) H₀ tidak dapat ditolak secara statistik yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

3.7 Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini adalah :

- A. Menentukan topik masalah penelitian
- B. Studi kepustakaan dan dokumentasi
- C. studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data
- D. Penyusunan, konsultasi, dan uji skripsi
- E. Perbaikan skripsi

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu etika pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Penelitian ini sudah melewati tahap uji etik penelitian pada komite etik penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung (Surat Persetujuan Etik Nomor: 881/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/V/2024). Masalah etika yang wajib diperhatikan diantaranya:

1) *Infomed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan yang diberikan kepada responden tentang kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menginformasikan kepada responden secara lisan dan tertulis tentang penerimaan penelitian dan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2) *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil risert penelitian.

3) *Beneficient* (Manfaat)

Dalam penelitian ini, responden mendapatkan manfaat dan manfaat dari informasi mengenai pengetahuan gizi pada remaja.

4) *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini akan bermanfaat bagi responden dengan menambah informasi tentang kejadian gizi pada remaja. Tidak ada risiko dalam penelitian ini. Peneliti meminta waktu untuk mengisi kuesioner hanya setelah responden menyelesaikan pekerjaannya.

5) *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, responden diperlakukan sama tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini tidak melibatkan paksaan atau diskriminasi untuk menjadi responden.

6) *Respect for person* (Menghormati individu)

Pada penelitian ini responden dihormati dalam kebebasan terhadap pilihan sendiri dan melindungi responden yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.